

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat berpengaruh terhadap berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Salah satu hal yang berkaitan dengan teknologi dalam dunia pendidikan adalah media pendidikan. Media pendidikan digunakan sebagai alat pembelajaran. Pelaku pendidikan baik pendidik maupun peserta didik menggunakan media pendidikan dalam pembelajaran. Belajar tanpa menggunakan media dalam pendidikan hampir tidak mungkin dapat dilakukan. Albright & Nworie (2008:1) menyatakan bahwa "...of Instructional System Component (Messages, People, Materials, Devices, Techniques, Settings)...". Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa terdapat enam komponen dalam sistem instruksional pembelajaran, yaitu pesan pembelajaran, manusia, sumber atau bahan belajar, peralatan atau teknologi, teknik pembelajaran, dan pengaturan pembelajaran. Pembelajaran ideal akan terlaksana dengan baik apabila komponen-komponen dalam sistem pembelajaran tersebut dapat berperan secara optimal. Pengertian diatas mengandung arti bahwa tujuan pembelajaran dapat dicapai apabila faktor-faktor pendukung pembelajaran dimanfaatkan secara maksimal. Faktor-faktor pendukung pembelajaran tersebut saling mendukung satu sama lain. Salah satu faktor

pendukung pembelajaran tersebut adalah adanya teknologi media yang dapat dimanfaatkan sebagai alat pendukung dalam pembelajaran.

Berbagai usaha dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi telah dilakukan. Salah satu usaha tersebut diantaranya menggunakan media elektronik dalam pembelajaran (electronic learning). Media tersebut dapat digunakan sebagai fasilitas dalam pembelajaran. Berbagai masalah yang terdapat dalam pembelajaran juga dapat diatasi dengan menggunakan media elektronik. Media elektronik dapat menjadi pendukung pembelajaran. Selain itu, keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran sudah bukan masalah.

Perkembangan teknologi khususnya media elektronik sekarang ini telah identik dengan perangkat komputer. Media elektronik berupa komputer yang digunakan dalam pembelajaran dapat dihubungkan dengan jaringan maupun komputer lain. Hubungan (connection) antara komputer dengan komputer lain dalam sebuah jaringan disebut internet (interconnected-networking). Penggunaan media ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada saat ini, pembelajaran menggunakan media elektronik atau Blog sudah semakin banyak dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam belajar dengan model ini, guru sudah tidak menjadi pusat pembelajaran tetapi hanya dituntut untuk menjadi fasilitator. Hanya saja, sekolah masih kurang dalam memanfaatkan sarana dan prasarana

pendidikan berbasis komputer termasuk di dalamnya penggunaan Blog. Selain itu, kurangnya kemauan dan kemampuan guru dalam menggunakan Blog sebagai media pembelajaran juga menjadi hambatan dalam pembelajaran.

Media-media yang digunakan dalam pembelajaran semakin bervariasi. Penggunaan media teks, gambar, dan animasi dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam presentasi. Hanya saja guru masih sering melupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Faktor-faktor yang sering dilupakan guru tersebut adalah prinsip-prinsip multimedia pembelajaran. Terdapat beberapa prinsip media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam pemanfaatan media pembelajaran, metode belajar khususnya presentasi yang digunakan guru kurang masih terkesan monoton sehingga kurang menarik minat peserta didik. Hal tersebut tentunya belum dapat maksimal dalam meningkatkan efektivitas belajar peserta didik. Selain itu, dalam pengembangan sistem Blog sebagai media pembelajaran, guru kurang memperhatikan pengaruh prinsip-prinsip multimedia pembelajaran termasuk salah satunya prinsip Contiguity yaitu kedekatan antara teks dan gambar. Blog merupakan aplikasi internet yang dapat berperan sebagai penghubung antara guru dan peserta didik dalam sebuah pembelajaran online. Proses pembelajaran yang terjadi dalam Blog tidak harus saling bertatap muka antara guru dengan peserta didik.

Keterbatasan ruang dan waktu dalam kegiatan pembelajaran dapat diatasi dengan Blog. Kemudahan dalam mengakses termasuk mengunggah dan mengunduh materi merupakan keunggulan Blog. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru maupun peserta didik lain secara langsung (chat) maupun tidak langsung (forum).

Penggunaan media elektronik dalam belajar tidak lepas dari pembelajaran pada umumnya. Terdapat hal yang khas dari pembelajaran menggunakan komputer maupun internet, yaitu kemampuan peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri. Media elektronik khususnya komputer mempunyai sifat personal sehingga selain belajar dengan bimbingan dari guru, peserta didik juga diharapkan dapat belajar secara mandiri. Guru harus dapat memberikan interaksi yang responsif dalam pembelajaran dengan Blog.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa dengan media Blog, permasalahan dalam pembelajaran dapat dikurangi dan bahkan dapat diatasi. Berkurangnya permasalahan dalam pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar. Pembelajaran dengan media Blog dapat mengatasi kurangnya sumber belajar, memberikan metode belajar yang berbeda dari metode konvensional, mengurangi ketergantungan peserta didik terhadap guru, serta mengurangi kebosanan dalam belajar karena proses pembelajaran kurang menarik.

Dimulai dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengelolaan pembelajaran Online dengan metode kedekatan text dengan gambar. Adapun judul dalam penelitian ini adalah **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Menggunakan Prinsip Contiguity Berbasis Blog Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Di Smk Negeri 1 Sragen”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengelolaan pembelajaran video berbasis blog menggunakan prinsip Contiguity pada mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan di SMK Negeri 1 Sragen? Selanjutnya dirinci menjadi sub fokus sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses dalam membuat media video pembelajaran berbasis blog menggunakan prinsip Contiguity untuk pembelajaran Sistem Operasi Jaringan di SMK N 1 Sragen?
2. Bagaimanakah pelaksanaan ujicoba terbatas media video pembelajaran berbasis blog menggunakan prinsip Contiguity pada mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan di SMK N 1 Sragen?
3. Bagaimanakah evaluasi media video pembelajaran berbasis blog menggunakan prinsip Contiguity pada Sistem Operasi Jaringan di SMK N 1 Sragen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membuat media pembelajaran video berbasis blog menggunakan prinsip Contiguity untuk mempermudah pengelolaan pembelajaran Sistem Operasi Jaringan di SMK Negeri 1 Sragen.
2. Mendiskripsikan hasil ujicoba media pembelajaran video menggunakan prinsip Contiguity berbasis blog dalam pelaksanaan pembelajaran Sistem Operasi Jaringan di SMK Negeri 1 Sragen.
3. Mendiskripsikan evaluasi media pembelajaran video menggunakan prinsip Contiguity pada mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan di SMK Negeri 1 Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian pengelolaan media pembelajaran video berbasis blog menggunakan prinsip Contiguity pada mata pelajaran sistem operasi jaringan di SMK Negeri 1 Sragen dapat memberikan manfaat sebagai gambaran mengenai karakteristik pengelolaan video media pembelajaran berbasis blog menggunakan prinsip Contiguity pada pembelajaran Sistem Operasi Jaringan pada pendidikan menengah kejuruan.

- b. Sebagai pengembangan teori-teori mengenai penentu kualitas dalam pengelolaan pembelajaran Sistem Operasi Jaringan.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah dalam melakukan kebijakan evaluasi, supervisi akademis terhadap perencanaan dalam pengelolaan pembelajaran mata pelajaran Sistem Operasi Jaringan.
 - b. Sebagai media pembelajaran bagi guru dalam pembelajaran Sistem Operasi Jaringan.
 - c. Sebagai media praktek peserta didik jurusan teknik komputer dan jaringan untuk mengkonfigurasi DNS server siswa SMK Negeri 1 Sragen melalui blog
 - d. Sebagai referensi berkelanjutan terhadap penelitian tentang upaya pengelolaan pembelajaran Sistem Operasi Jaringan.